

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Sejarah Singkat Perusahaan PT.Pelayaran Cahaya Papua. Adalah sebuah perusahaan yang berdiri sejak Januari tahun 2008 dengan nama awal BML setelah itu mengganti nama menjadi Ran Lines kemudian berganti nama menjadi Pelayaran Cahaya Papua adalah yang bergerak di bidang jasa keagenan yaitu mengangkut hasil produk turunan minyak kelapa sawit seperti CPO (Crude Palm Oil), PKE (Palm Kernel Expeller) dan lain nya dari pelabuhan muat ke pelabuhan tujuan.

Perusahaan PT. pelayaran cahaya papua Juga Melayani kapal – kapal yang akan melaksanakan kegiatan bongkar muat di Labuh atau di dermaga. PT Pelayaran Cahaya Papua merupakan perusahaan pelayaran yang mengoprasikan kapal – kapal dimana sifat pelayaran nya tidak terkait oleh ketentuan formal maupun yang menyangkut wilayah operasi, trayek yang dijalani tarif yang berlaku maupun persyaratan ketentuan perjanjian pengangkutan (TRAMPER). Perusahaan ini juga melayani semua kebutuhan kapal seperti halnya permintaan air tawar (supply water), amprahan kapal, Khusus nya aktivitas PT.Pelayaran Cahaya Papua adalah melayani di bidang pertama,Operasional pelayanan kedatangan dan keberangkatan kapal Asing kedua,Operasi penanganan Bongkar/muat barang Dari kapal baik milik maupun kapal keagenan terutama kapal muatan Cude Palm Oil (CPO), Crude Palm Karnel Oil (CPKO), palm Kernel expeller (PKE).PT. Pelayaran Cahaya Papua mengageni beberapa kapal yang rutin setiap bulan dioperasikan :

1. MT.SHOSHUN
2. MT.SHOZAN
3. MT.SOKAI
4. MT.SHOTAN
5. MT.SHOYU
6. MT.SILVER NEREIS
7. MV. KAITI HILL

1.2 Visi Dan Misi Perusahaan

Visi

Untuk memberikan Customer In Excelent Service tersedia dalam industri berstandar internasional. Layanan kordinasi baik dari nahkoda, pemilik, penyewa, pengirim,surveyor,operator,penyedia layanan dan pelabuhan. Pihak berwenang untuk memastikan bahwa kapal tiba sesuai jadwal dan mengikuti intruksi sailing. Dan menyelesaikan tugas pengiriman sebagai safety fisrt, waktu aman dan biaya aman.

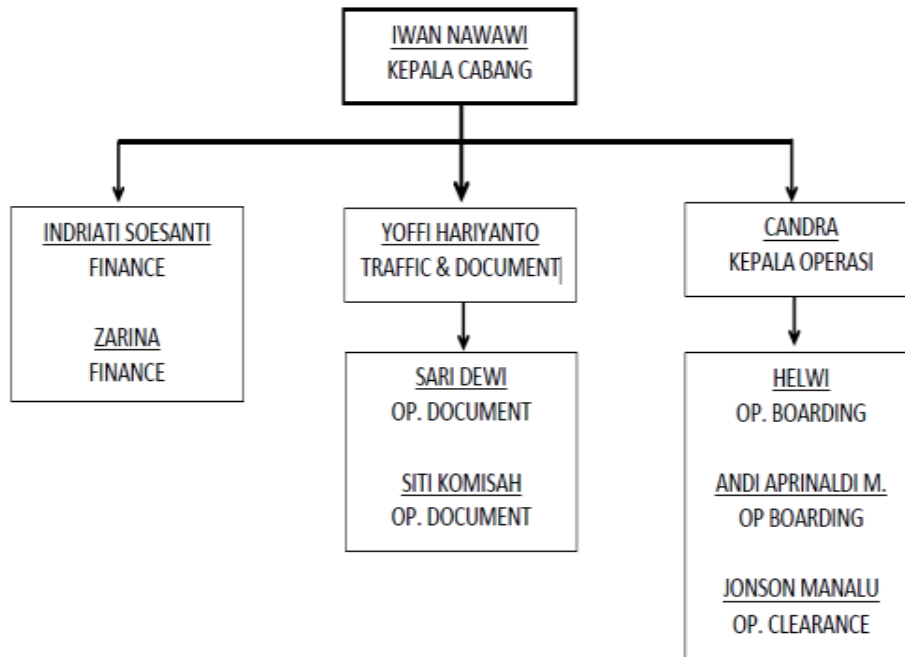
Misi

Memberikan pekerjaan professional dalam akurasi data, keamanan operasi kerja dan waktu tekan, operasi halus dan sarecost untuk mendapatkan peraturan standar Internasional.

1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu struktur sistematika yang menunjuk kan suasana pola tetap dan hubungan di antara fungsi-fungsinya dan bagianbagian maupun orang yang menunjukkan kedudukan serta dapat menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang di berikan serta berbeda di setiap tugas yang di jalankan demi tercapainya suatu tujuan yang diinginkan oleh suatu organisasi di perusahaan, Adapun struktur perusahaan sebagai berikut.

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN PT.Pelayaran Cahaya Papua



Gambar 1.1 Gambar Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber : PT.Pelayaran Cahaya Papua

Adapun tugas dan wewenang dari masing – masing bagian diPT.PelayaranCahaya Papua sebagai berikut :

1. Kepala cabang bertugas untuk mengkoordinir, mengawasi, dan bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang menyangkut urusan di perusahaan.
2. Finance bertugas untuk mengatur segala urusan keuangan yang masuk dan keluar dari perusahaan.
3. Traffic dan dokumen bertugas untuk mengurus e-mail – e-mail yang masuk dari *shipper* dan *owner* yang tertuju pada e-mail kantor.
4. Operasional dokumen bertugas untuk membuat dokumen – dokumen *bill of lading, manifest*, dan mengirimkan dokumen – dokumen kepada *shipper, owner* dan *consignee*.
5. Kepala operasional bertugas untuk mengawasi dan bertanggung jawab atas operasional lapangan.
6. Operasional boarding bertugas untuk memenuhi kebutuhan awak kapal dan kebutuhan kapal lain seperti *fresh water* dan lain sebagainya.

7. Operasional clearance bertugas untuk melakukan clearance in dan out passport dan mengurus *crew* kapal yang on ataupun yang off.

1.4 Ruang Lingkup

Penulis melaksanakan Praktek Darat (PRADA) di Dumai, yakni diperusahaan pelayaran PT Pelayaran Cahaya Papua yang di pimpin oleh bapak Iwan Nawawi dan dibimbing oleh bapak Jonson Manalu. PT Pelayaran Cahaya Papua dimana melayani kedatangan dan keberangkatan kapal baik pada saat labuhmaupun pada saat sandar di pelabuhan, pemenuhan kebutuhan kapal dan ABK (Anak Buah Kapal) selama berada di pelabuhan.

Kegiatan keagenan juga mencakup penyediaan *crew*, penanganan *bunker*, penyediaan supply air tawar dan kegiatan lain yang berhubungan dengan agen. Adapun jasa *Shipping Agent* yang diberikan PT. Pelayaran Cahaya Papua meliputi

- 1.1 Operasi penanganan bongkar/muat barang dari kapal baik milik maupun kapal keagenan terutama kapal muatan cude talm oil (CPO), Crude talm karnel oil (CTKO), Palm Kernel Expeller(PKE)
- 1.2 Keperluan kapal, seperti *bunker* air,*provision*, *repair*, *maintenance*,*crewing*, surat-surat dan sertifikat kapal.
- 1.3 Penyelesaian dokumen, *Bill Of Loading*, *Manifest*,*StowagePlan*, *Crew List*, Dokumen *Clereance*, imigrasi, bea cukai, kesehatanpelabuhan, *port administration*.

1.5 Dokumen-dokumenyang Dihasilkan

Adapun dokumen-dokumen yang di hasilkan dan dikeluarkan oleh PT. Pelayaran Cahaya Papua selama prada adalah :

- a. *SI/ Shipping Intruction*
- b. Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB)
- c. *Loading Cargo List*
- d. *Stowage Plan*
- e. *Manifest*
- f. Sertifikat Kapal
- g. *Time sheet*
- h. *Bill of Lading(B/L)*
- i. *Memorandum*
- j. Surat Persetujuan Berlayar (SPB)
- k. *Mate's Receipt*

1.6 Kendala yang Dihadapi Selama Prada

Kendala-kendala yang dihadapi penulis pada saat praktek darat di PT. Pelayaran Cahaya Papua.adalah :

- a. Sulit untuk memahami penjelasan-penjelasan yang diberikan pembimbing jika tidak terlibat langsung dilapangan.
- b. Adanya paspor crew kapal yang kurang bulan sehingga menjadi hambatan dalam proses *clearance out* dikantor imigrasi.
- c. Adanya ketergantungan pekerja terhadap jaringan internet yang tidak lancar sehingga adanya proses inapornet dan data data menjadi terlambat.
- d. Adanya sertifikat kapal yang mati atau kurang bulan menjadi hambatan pihak keagenan dalam proses *clearance out* kapal dari pelabuhan.
- e. Adanya hambatan dikarenakan cuaca buruk yang mengakibatkan pengambilan dokumen kapal menjadi terlambat.
- f. Adanya ketidak sinkronan data jika kapal memiliki dua agen atau biasa di bilang alih agen.